

PENGELOLAAN TAMAN DHARMA WANITA OLEH DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN KOTA PEKANBARU

Suci Lestari Hidayat

Email : sucil482@gmail.com

Pembimbing : Dr. H. Zaili Rusli SD, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Riau

Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau
Kampus bina widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12.5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Research is a method to description about city park management. City park is space the civil society's necessary in the city as a place to get comfortability and the function of city park as a aesthetic for the city. According to directly observation. The problem is less attention from the government to complement garden's facility and garden's maintainance isn't optimal. Research's objective is to knowing and analysis Dharma Wanita city park management by departmen of cleanliness and the park in the Pekanbaru and to knowing and analysis hampered factor of Dharma Wanita city park management by cleanliness and the park in the Pekanbaru.

The theory is used management that starts from the planning, the organizing, the actuacting and the controlling. The research is used kualitatif method with descriptive data. To get the data, the researcers uses interview, observation, and documentation. The key informan as a infomation source and data analysis.

The research gets conclusion that management in departmen of cleanliness and the park management in maintenance city park instead of the planning, the organizing, the actuacting and the controlling. And then hampered factor of Dharma Wanita city park management by departmen of cleanliness and the park in the Pekanbaru in maintenance in city park instead of the budget factor that isn't enough to completes the city park facility or revitalization. The character factor usage (the society) is less realize and participation to keeping public facility which is given.

Keywords : *Management, Departmen of Cleanliness, and City Park*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan pembangunan dan penduduk yang merupakan bagian dari akibat perkotaan sebagai sentral perekonomian menjadikan pembangunan daerah perkotaan menjadi tidak terkontrol

serta tidak di imbangi dengan pelestarian lingkungan atau ruang hijau. Seperti yang kita ketahui banyak sekali ruang-ruang hijau di daerah perkotaan sekarang telah di sulap menjadi gedung-gedung mewah bertingkat serta kawasan perumahan.. Berbagai cara telah di tempuh untuk meminimalkan dampak terhadap

lingkungan, antara lain membangun ruang terbuka hijau.

Dalam penjabaran UU No. 26 Tahun 2007 Pasal 29 tentang Penataan Ruang, disebutkan dalam Undang-undang ini bahwa proporsi ruang terbuka hijau paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, proporsi ruang terbuka hijau untuk publik pada wilayah kota paling sedikit 20% dan 10% adalah milik privat. Kebutuhan terhadap suatu pertamanan kota tergantung dari kondisi kota itu sendiri yang mencakup kondisi topografi, luas wilayah kota, jumlah penduduk, kebiasaan sosial masyarakat dan kebijakan pemerintah kota. Untuk Kota Pekanbaru saat ini masih sangat minim ketersediaan ruang terbuka milik publik hanya 10% dengan luas wilayah Kota Pekanbaru sendiri yaitu 6.322,6 Ha.

Tujuan utama membangun taman kota adalah untuk memperindah kota dan untuk mendapatkan suasana kota yang segar dan hijau. Sebuah tempat yang dibentuk taman bunga dan pepohonan rindang yang menjadi tempat berolahraga, jalan-jalan atau ruang bermain keluarga. Maka tidak heran jika taman kota ramai di sore sampai malam hari dan atau dipagi hari pada hari libur. Taman menjadi sangat bermakna ketika perumahan di masyarakat perkotaan kehilangan halaman dan tempat bermain. Mereka menjadikan taman kota sebagai ruang pembebasan bagi anak-anak dan keluarga untuk menghirup udara segar dan ruang yang lebih lapang untuk melepaskan penat dari rutinitas sehari-hari.

Kota Pekanbaru memiliki taman kota yang sering dikunjungi oleh masyarakat Kota Pekanbaru yang terletak pada pusat kota yaitu Taman Dharma Wanita. Taman ini berada di Jl. Diponegoro Kecamatan Pekanbaru Kota dengan luasan \pm 27 ha. Berada diantara Gedung Dharma Wanita dan Hotel Arya Duta Pekanbaru. Taman Dharma Wanita ini merupakan taman dengan lahan terluas dibanding taman lainnya yang ada di Kota Pekanbaru. Keberadaan Taman Dharma Wanita di pusat Kota Pekanbaru membutuhkan

waktu tempuh 5-15 menit dari lokasi pemukiman masyarakat. Untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung maka taman ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang relatif banyak dan permanen. Taman ini menjadi satu-satunya taman kota yang berskala regional/kota dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga berfungsi sebagai paru-paru kota bersama hutan kota yang ada disekitar taman ini. Keragaman jenis dan kepadatan tanaman yang relatif tinggi memberikan efek teduh dan mampu mengurangi suhu kota yang panas.

Kondisi fisik pedestrian Taman Dharma Wanita saat ini belum memenuhi standar yang layak dan belum mengakomodasi kebutuhan fasilitas pendukung untuk kenyamanan, keselamatan dan keamanan dengan fasilitas yang kurang terpelihara terutama fasilitas permainan anak dan area sekeliling kolam, serta terdapat fungsi-fungsi lain oleh keberadaan pedagang kaki lima yang menggunakan ruang gerak bebas pejalan kaki. Taman Dharma Wanita sebagai taman kota berdasarkan kriteria kualitas taman terdapat kekurangan seperti lampu penerangan, area parkir dan perawatan. Taman Dharma Wanita sebagai taman kota sudah baik jika benar-benar dijaga dan dirawat secara berkala dan kerjasama antara pihak terkait yaitu pemerintah, pengelola/swasta dan masyarakat sebagai pengguna.

Oleh karena itu identifikasi masalah dalam pelaksanaan pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya pengelolaan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dalam penyediaan fasilitas untuk taman kota yang nyaman bagi masyarakat.
2. Pemeliharaan taman kota yang belum mencapai hasil yang

maksimal dalam fungsi dan kualitas taman yang seharusnya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian adalah **“Pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan Taman Dharma Wanita yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan Taman Dharma Wanita yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memaparkan permasalahan penelitian dengan tepat agar lebih mudah dipahami serta dapat menjadi sumber informasi studi terdahulu bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi.

2. Secara Praktis, penelitian diharapkan mampu memberikan informasi dan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan dalam hal pengelolaan taman yang lebih baik. Sebagai bahan referensi informasi bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Menurut **Shafritz & Russel** dalam **Hakim (2011:140)** manajemen berkenaan dengan orang yang bertanggungjawab menjalankan suatu organisasi, dan proses menjalankan organisasi, yaitu pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Sementara itu, terdapat tipe manajemen khusus yang disebut sebagai manajemen publik yaitu manajemen instansi pemerintah. Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (pengawasan) di satu sisi, dengan sumber daya manusia, informasi, dan politik di sisi lain.

Hasibuan (2005:2) mengungkapkan manajemen memiliki dasar-dasar sebagai berikut :

1. Adanya kerjasama diantara sekelompok orang dalam bentuk formal
2. Adanya tujuan bersama serta kepentingan yang sama yang akan di capai
3. Adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang teratur
4. Adanya hubungan formal dan tata tertib yang baik
5. Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dilakukan.
6. Adanya human manajemen.

B. Taman

Taman dalam pengertian terbatas merupakan sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan dan kenyamanan, dan keamanan bagi pemilik atau penggunaanya. Berdasarkan skala dan entuknya, taman dapat disebut garden, park, atau landscape. Pengembalian fungsi ruang terbuka hijau yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru, selain memaksimalkan tiap jengkal tanah kosong juga menghiasnya dengan tanaman dengan bunga warna-warni yang tidak saja cantik tapi juga fungsional. Tanaman dan bunga yang menghias jalan-jalan kota dipilih bukan hanya karena bentuknya yang indah. Tapi bunga dan tanaman itu memang memiliki fungsi ganda, indah untuk kecantikan kota sekaligus mereduksi pencemaran udara untuk kesehatan warga kota.

Ruang terbuka seperti taman kota merupakan wadah yang menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan yang tidak mempunyai penutup dalam bentuk fisik dan tidak dapat dipisahkan dari manusia baik secara psikologis, emosional ataupun dimensional. Menurut **Mulyandari (2011:190)** fungsi ruang terbuka sebagai berikut :

- a. Umum: tempat berolahraga, main, santai, komunikasi sosial, menunggu, sarana penghubung suatu tempat dengan tempat lain, pembatas.
- b. Psikologis: penyerapan udara, penyerapan air hujan, pengendali banjir, memelihara ekosistem tertentu, pelembut arsitektur bangunan.

Konsep taman kota yang di kembangkan oleh **Howard** dalam **Adisasmita (2006: 142)** pada dasarnya berpegang pada tiga prinsip dasar yaitu :

- a. Lahan dikuasai atau di kendalikan oleh pemerintah.
- b. Didesain dengan cermat yang lengkap dengan unsur-unsur kotanya.

- c. Ada jalur lingkaran hijau yang mengelilingi kota ini secara permanen yang antara lain fungsinya untuk membatasi pertumbuhan fisik kota.

Menurut **Arifin (2005:16)** beberapa faktor yang mempengaruhi tujuan pemeliharaan taman yaitu, intensitas penggunaan taman, iklim dan cuaca, topografi, jumlah dan mutu pemantauan, serta jenis-jenis program pemeliharaan yang dilaksanakan. Tujuan umum pemeliharaan taman adalah sebagai berikut :

- a. Areal taman dan fasilitasnya hendaknya selalu bersih dari waktu ke waktu.
- b. Areal taman dan fasilitasnya di pelihara untuk dapat dimanfaatkan secara optimal dan tampak indah.
- c. Areal taman dan fasilitasnya di pelihara untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan aman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan (**Sugiyono, 2010:15**).

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru dan Taman Dharma Wanita sebagai objek penelitian. Dengan alasan karena dinas tersebut merupakan dinas yang mengawasi dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan Taman Dharma Wanita Kota Pekanbaru.

2. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan pada peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai objek informasi untuk mengetahui pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.

Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bidang. Pertamanan dan Penerangan Jalan
2. Kepala Seksi. Pertamanan dan Ornamen
3. Mandor Taman
4. Pengunjung

3. Sumber dan Jenis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang disebutkan di atas, maka data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari informan yang menjadi subjek penelitian, berupa informasi yang relevan dengan masalah-masalah yang sudah di rumuskan dalam penelitian. Data primer ini di peroleh dari :

1. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan pertamanan Kota Pekanbaru.
2. Melalui observasi lapangan yang di lakukan pada Taman Dharma Wanita Kota Pekanbaru.

b. Data Sekunder

Adalah data yang di peroleh dari dokumen-dokumen, buku-buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu data berupa dokumen tentang pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan pertamanan Kota Pekanbaru dan buku-buku yang dapat mendukung dan menjelaskan masalah yang sedang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Yakni teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian. Observasi ini dilakukan pada kawasan Taman Dharma Wanita Kota Pekanbaru.

b. Wawancara

Yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan *key* informan secara mendalam yang dianggap mengerti tentang permasalahan yang diteliti. Wawancara akan di lakukan dengan Dinas, Bidang dan orang-orang tertentu yang berkaitan dengan penelitian, seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi disini berbentuk foto-foto mengenai permasalahan tentang pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru.

5. Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengelolaan Taman Dharma Wanita oleh Dinas Kebersihan dan pertamanan Kota Pekanbaru ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Melalui teknik ini, akan digambarkan seluruh data atau fakta yang diperoleh dengan mengembangkan kategori-kategori yang relevan dengan tujuan penelitian dan penafsiran terhadap hasil analisis deskriptif dengan berpedoman pada teori-teori yang sesuai.

Dalam menganalisis data, dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang ada, yaitu berupa hasil wawancara, pengamatan yang sudah

di tuliskan dalam catatan observasi lapangan, dan data pendukung lainnya.

PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Taman Dharma Wanita Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Manajemen adalah suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian pekerjaan dalam mencapai tujuan tertentu. Agar pelaksanaan pengelolaan Taman Dharma Wanita dapat berjalan dengan baik telah di bagi rangkaian tugas atau pekerjaan yang terdapat dalam manajemen tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan langkah awal kegiatan menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapainya. Tanpa perencanaan yang baik, maka kegiatan organisasi mengalami hambatan. Perencanaan yang baik memberikan manfaat yaitu mengembangkan langkah-langkah strategis, sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi dan menghindari permasalahan yang timbul dimasa yang akan datang, dan dapat dengan mudah melakukan pengawasan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam pengelolaan taman kota dibutuhkan suatu langkah pengorganisasian agar pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan taman dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama untuk memberikan fasilitas publik yang nyaman bagi masyarakat. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya organisasi, dan lingkungan organisasi berada. Pengorganisasian bertujuan membagi suatu kegiatan yang besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Selain itu mempermudah dilakukannya pengawasan dan

menentukan orang yang di butuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah di tentukan.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran atau tujuan. Pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru berupa penyapuan, penataan tanaman dan pemeliharaan fasilitas yang ada pada taman kota.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan pada hakekatnya merupakan tindakan membandingkan antara hasil dan kenyataan dengan hasil yang diinginkan. Pengawasan mengukur pelaksanaan dengan tujuan menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan. Pengawasan dikatakan penting karena tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi maupun para pekerjanya. Dalam hal ini, kegiatan monitoring sebagai bagian dari pengawasan dilakukan terhadap jalannya pelaksanaan perawatan maupun pemeliharaan taman kota yang dilakukan oleh mandor dan pegawai-pegawai yang berwenang.

B. Faktor-faktor yang Menghambat Pengelolaan Taman Dharma Wanita Oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru

Pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru belum mencapai hasil yang

maksimal. Pemeliharaan ataupun perawatan untuk fasilitas taman kota masih sangat perlu perhatian dari pihak pengelola. Beberapa fasilitas masih belum terpenuhi dari revitalisasi taman kota yang telah di rencanakan dari tahun 2014 lalu. Hal tersebut menyebabkan kurangnya kenyamanan bagi pengunjung atau masyarakat yang datang untuk menikmati fasilitas publik Kota Pekanbaru.

Adapun faktor-faktor yang menghambat dalam pengelolaan taman kota oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. Anggaran

Anggaran merupakan alat untuk membantu manajemen dalam pelaksanaan, fungsi perencanaan, koordinasi, pengawasan dan juga sebagai pedoman kerja dalam menjalankan kegiatan untuk tujuan yang telah ditetapkan (Ikhsan, (2008:68). Anggaran atau pendanaan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan taman kota. Dalam mewujudkan hal ini Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru memperoleh dana yang bersumber dari walikota. Anggaran tersebut digunakan untuk revitalisasi taman kota dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang ada. Namun anggaran yang telah disediakan belum mencukupi untuk revitalisasi taman kota ini.

2. Karakter Pemanfaat (Masyarakat)

Yang dimaksud karakter masyarakat dalam hal ini adalah pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap manfaat dan fungsi taman kota ini sebagai ruang publik. Pengetahuan bagaimana taman kota ini dimanfaatkan sebagai ruang publik yang digunakan untuk bersantai dan berkumpul dengan orang terdekat diluar rumah secara gratis dan bernuansa alam. Kepedulian berupa partisipasi masyarakat untuk menjaga taman seperti tidak membuang sampah sembarangan dan tidak merusak fasilitas yang ada. Karena taman kota

dibangun sebagai ruang publik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau pada daerah perkotaan.

KESIMPULAN

Taman kota yang baik adalah taman kota yang memberikan manfaat secara lingkungan, estetis, rekreasi, psikologis, sosial, serta ekonomis bagi masyarakat perkotaan. Pemfasilitasan taman kota tidak hanya melalui lingkungan saja tetapi juga diperlukannya konteks nilai-nilai budaya lokal masyarakat perkotaan, sehingga akan menghasilkan taman kota yang optimal. Setelah perencanaan diperlukannya pemeliharaan dan perawatan untuk setiap fasilitas dan lingkungan yang ada pada tamankota.

1. Perencanaan meningkatkan kualitas taman kota sebagai sarana publik yang dapat di akses seluruh kalangan masyarakat Kota Pekanbaru belum dapat terealisasi sepenuhnya. Masih banyak kekurangan dalam pemeliharaan atau perawatan fasilitas dan tersedianya area parkir bagi pengunjung. Masih kurangnya kerjasama antar pengelola dengan pemerintah untuk menciptakan ruang publik yang memadai bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Pengorganisasian tidak ditentukan berdasarkan latar belakang pendidikan maupun skill yang di miliki oleh pegawai maupun pekerja, tetapi melalui pengarahan yang di berikan untuk bisa menguasai tugas masing-masing. Pelaksanaan yang di lakukan berpedoman pada *standar operasional prosedur (SOP)*, namun perawatan terhadap fasilitas kurang di perhatikan. Dikarenakan perawatan terhadap fasilitas seperti lampu taman, lampu monumen lancang kuning, dan permainan anak di perbaharui dengan menunggu anggaran pertahun. Pengawasan setiap hari di lakukan oleh mandor taman yang datang mengontrol

setiap paginya dan sore hari. Kemudian pengawasan pada malam hari di lakukan oleh security taman yang berjaga dengan shift sesuai jam operasionalnya. Pengawasan oleh pihak dinas tidak di jadwalkan.

2. Faktor-faktor yang menghambat pengelolaan taman kota oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Pekanbaru yaitu : Anggaran yang ada tidak mencukupi untuk memenuhi penyediaan maupun pemeliharaan fasilitas yang ada pada taman kota. Perlunya kerjasama pihak swasta maupun pemerintah terkait untuk dapat memenuhi fasilitas ruang publik bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Kurangnya kesadaran karakter pemanfaat (masyarakat) dalam memanfaatkan taman kota sebagai fasilitas publik. Adanya pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan walaupun telah di sediakan tempat sampah. Kemudian penyalahgunaan fungsi taman kota dengan pengunjung yang datang untuk berpacaran.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. 2011. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amirullah dan Haris Budiyono. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Arifin, H.S. 2005. *Pemeliharaan Taman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hakim, Rustam. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hakim, EM. Lukman. 2011. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, S.P Malayu. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagalung, Arie Sukanti. 2009. *Kewenangan Pemerintah di Bidang Pertanahan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Manullang, M. 2002. *Dasar-dasar Manajemen*. Cetakan 16. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyani, Tri Hesti. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Pontoh, Nia K. dan Iwan Kustiawan. 2009. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung: Penerbit ITB.
- Pratinko, Priyo. 2011. *Etika & Estetika*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rahmadi, Takdir. 2011. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjono, Sentot Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yahya, Yohanes. 2006. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Garaha Ilmu.

Dokumen

Peraturan Daerah N0. 5 Tahun 2002 Pasal 24 Ayat 2

Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008

Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala BPN Pasal 67 No. 9 Tahun 1999

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008

Undang-undang Lingkungan Hidup Pasal 8 ayat 1 Tahun 1997

Undang-undang Pasal 29 No. 26 Tahun 2007

Internet

Syafruddin Mirohi. 2015. *Ruang Sarana Publik Minim di Pekanbaru, Ini Kata Dewan*.<http://pekanbaru.tribunnews.com/2015/10/19/ruang-sarana-publik-minim-di-pekanbaru-ini-kata-dewan>, 19 oktober 2015 12.57